

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN FIQH DI KELAS IX PONDOK PESANTREN AL KAROMAH AIDARUSY

Mhd. Yudha Firmansyah¹ Miftahir Rizqa² Risnawati³

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: firmansyahmhdjudha@gmail.com¹ miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id² risnawati@uin-suska.ac.id³

Abstract

Learning motivation is one of the important factors that influence the success of learning, including in the Fiqh subject in Islamic boarding schools. Effective Fiqh learning requires high motivation from students to understand complex Islamic law concepts. This study aims to analyze the effect of learning motivation on Fiqh learning outcomes in grade IX students at Al Karomah Aidarusy Islamic Boarding School. This study uses an associative quantitative approach with the independent variable of learning motivation (X) measured using a Likert scale questionnaire, and the dependent variable of Fiqh learning outcomes (Y) measured through the Mid-Semester Assessment (ATS) and Semester Summative Assessment (ASS) scores. The study population was 30 grade IX students of SMP IT Al-Karomah Aidarusy using saturated sampling techniques. Data analysis used normality tests, Pearson correlation, and simple regression analysis. The level of student learning motivation is classified as high with an average score of 84.17 from a maximum scale of 100, where 66.7% of students have very high motivation and 33.3% have high motivation. Students' Fiqh learning outcomes are classified as good with an average score of 74.95, where 20% of students have very good learning outcomes, 56.7% good, and 23.3% sufficient. Correlation analysis shows a strong and positive relationship between learning motivation and Fiqh learning outcomes ($r = 0.724$, $p < 0.05$). The determination coefficient of 0.524 indicates that 52.4% of the variation in Fiqh learning outcomes can be explained by learning motivation. Regression analysis produces the equation $Y = 12.583 + 0.740X$ with a calculated t value = $6.995 > t$ table = 2.048 (significant at $\alpha = 0.05$). So, there is a significant influence between learning motivation and the results of Fiqh learning in grade IX students at the Al Karomah Aidarusy Islamic Boarding School. Every 1 point increase in learning motivation will increase the results of Fiqh learning by 0.740 points. The results of this study imply the importance of increasing students' learning motivation through the use of varied learning methods, giving awards, and creating a conducive learning environment to optimize the results of Fiqh learning in Islamic boarding schools.

Abstrak

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Fiqh di pondok pesantren. Pembelajaran Fiqh yang efektif membutuhkan motivasi yang tinggi dari siswa untuk memahami konsep-konsep hukum Islam yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil pembelajaran Fiqh pada siswa kelas IX di Pondok Pesantren Al Karomah

Aidarusy. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan variabel bebas motivasi belajar (X) yang diukur menggunakan angket skala Likert, dan variabel terikat hasil belajar Fiqh (Y) yang diukur melalui nilai Asesmen Tengah Semester (ATS) dan Asesmen Sumatif Semester (ASS). Populasi penelitian adalah siswa kelas IX SMP IT Al-Karomah Aidarusy yang berjumlah 30 siswa dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Analisis data menggunakan uji normalitas, korelasi Pearson, dan analisis regresi sederhana. Tingkat motivasi belajar siswa tergolong tinggi dengan rata-rata skor 84,17 dari skala maksimal 100, dimana 66,7% siswa memiliki motivasi sangat tinggi dan 33,3% memiliki motivasi tinggi. Hasil belajar Fiqh siswa tergolong baik dengan rata-rata nilai 74,95, dimana 20% siswa memiliki hasil belajar sangat baik, 56,7% baik, dan 23,3% cukup. Analisis korelasi menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar Fiqh ($r = 0,724$, $p < 0,05$). Koefisien determinasi sebesar 0,524 menunjukkan bahwa 52,4% variasi hasil belajar Fiqh dapat dijelaskan oleh motivasi belajar. Analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 12,583 + 0,740X$ dengan nilai t hitung = 6,995 > t tabel = 2,048 (signifikan pada $\alpha = 0,05$). Jadi, terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil pembelajaran Fiqh pada siswa kelas IX di Pondok Pesantren Al Karomah Aidarusy. Setiap peningkatan 1 poin motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar Fiqh sebesar 0,740 poin. Hasil penelitian ini mengimplikasikan pentingnya peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemberian penghargaan, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran Fiqh di pondok pesantren.

Kata Kunci : Motivasi, Belajar, Fiqih

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan intelektualitas manusia. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Fiqh memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman siswa terhadap hukum-hukum Islam yang akan menjadi pedoman hidup mereka. Namun, keberhasilan pembelajaran Fiqh tidak hanya bergantung pada metode pengajaran atau materi yang disampaikan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar didefinisikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2018). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Andriani, 2019). Di era revolusi industri 4.0, pembelajaran Fiqh menghadapi tantangan tersendiri. Sebagaimana dikemukakan dalam penelitian terdahulu, faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqh perlu mendapat perhatian khusus untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran (Nurhidayati et al., 2021).

Pondok Pesantren Al Karomah Aidarusy sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik unik dalam penyelenggaraan pembelajaran Fiqh. Observasi awal menunjukkan adanya variasi dalam motivasi belajar siswa kelas IX yang berpotensi mempengaruhi hasil pembelajaran mereka. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami sejauh mana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil pembelajaran Fiqh di institusi tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata "motif" yang berarti daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2015). Menurut Hamzah B. Uno (2016), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Sardiman (2018) mengemukakan beberapa indikator motivasi belajar:

- a) Tekun menghadapi tugas
- b) Ulet menghadapi kesulitan
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d) Lebih senang bekerja mandiri
- e) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Kemudian menurut Dalyono (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dibagi menjadi dua:

- a) **Faktor Internal:** meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, serta cara belajar
- b) **Faktor Eksternal:** meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Abdurrahman, 2016). Menurut Bloom dalam Sudjana (2017), hasil belajar mencakup tiga ranah: kognitif, afektif, dan psikomotor.

Slameto (2015) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar:

- a) **Faktor Internal:** faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan
- b) **Faktor Eksternal:** faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat

3. Pembelajaran Fiqh

Fiqh secara etimologi berarti memahami atau mengerti. Secara terminologi, Fiqh adalah ilmu tentang hukum syara' yang bersifat amaliah yang digali dari dalil-dalil yang terperinci (Effendi, 2017).

Menurut Departemen Agama RI (2019), tujuan pembelajaran Fiqh adalah:

- a) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam
- b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar
- c) Menggunakan kemampuan yang telah dimiliki tentang hukum Islam untuk mencari solusi dalam kehidupan sehari-hari

4. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Penelitian yang dilakukan oleh Syaifulloh (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh. Hal ini sejalan dengan penelitian Hasanah et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqh.

5. Kerangka Berpikir

Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas dengan baik, dan berusaha memahami materi yang diajarkan. Kondisi ini pada gilirannya akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, hipotesis penelitian ini adalah:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil pembelajaran Fiqh pada siswa kelas IX di Pondok Pesantren Al Karomah Aidarusy
- H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil pembelajaran Fiqh pada siswa kelas IX di Pondok Pesantren Al Karomah Aidarusy

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Karomah Aidarusy Sibiruang, Koto Kampar Hulu, Kampar, Riau. Pada Semester Ganjil tahun ajaran 2024/2025.

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy. Menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

4. Variabel Penelitian

Variabel Bebas (X): Motivasi Belajar. Variabel Terikat (Y): Hasil Belajar Fiqh

5. Teknik Pengumpulan Data

- a) Angket (Kuesioner) yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa dengan menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban:
 - Sangat Setuju (SS) = 5
 - Setuju (S) = 4
 - Ragu-ragu (R) = 3
 - Tidak Setuju (TS) = 2
 - Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- b) Dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar Fiqh berupa nilai Asesmen Tengah Semester (ATS) dan Asesmen Sumatif Semester (ASS).

6. Instrumen Penelitian

- a) Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2016). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment.

b) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2016). Uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach.

7. Teknik Analisis Data

a) Analisis Deskriptif

Digunakan untuk mendeskripsikan data motivasi belajar dan hasil belajar Fiqh siswa.

b) Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas Digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Uji Linearitas Digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linier.

c) Uji Hipotesis

Analisis Korelasi

- Jika data berdistribusi normal: menggunakan korelasi Pearson Product Moment
- Jika data tidak berdistribusi normal: menggunakan korelasi Spearman

Analisis Regresi Sederhana Digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Fiqh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas IX di Pondok Pesantren Al Karomah Aidarusy. Berdasarkan analisis data angket motivasi belajar dengan 20 item pernyataan (skala 1-5), diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 1. Statistik Deskriptif Motivasi Belajar

Statistik	Nilai
Nilai Minimum	65
Nilai Maksimum	100
Mean (Rata-rata)	84,17

Psikosopen : Jurnal Psikososial dan Pendidikan
Volume 1 Nomor 2 Juni (2025)

Median	85,50
Modus	87
Standar Deviasi	8,94

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa adalah 84,17 dari skor maksimal 100, yang menunjukkan tingkat motivasi belajar yang tergolong tinggi.

Kategorisasi Motivasi Belajar:

- Sangat Tinggi (81-100): 20 siswa (66,7%)
- Tinggi (61-80): 10 siswa (33,3%)
- Sedang (41-60): 0 siswa (0%)
- Rendah (21-40): 0 siswa (0%)
- Sangat Rendah (0-20): 0 siswa (0%)

Kemudian data hasil belajar Fiqh diperoleh dari rata-rata nilai Asesmen Tengah Semester (ATS) dan Asesmen Sumatif Semester (ASS):

Table 2. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Fiqh

Statistik	Nilai
Nilai Minimum	60
Nilai Maksimum	94
Mean (Rata-rata)	74,95
Median	74,50
Modus	70
Standar Deviasi	8,26

Kategorisasi Hasil Belajar Fiqh:

- Sangat Baik (85-100): 6 siswa (20%)
- Baik (70-84): 17 siswa (56,7%)
- Cukup (55-69): 7 siswa (23,3%)
- Kurang (40-54): 0 siswa (0%)
- Sangat Kurang (0-39): 0 siswa (0%)

2. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov:

Table 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	α	Keterangan
Motivasi Belajar	0,200	0,05	Normal
Hasil Belajar	0,184	0,05	Normal

Karena nilai signifikansi kedua variabel $> 0,05$, maka data berdistribusi normal dan analisis dapat dilanjutkan dengan menggunakan statistik parametrik.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar Fiqh bersifat linear dengan nilai F hitung = 2,145 dan signifikansi = 0,089 $> 0,05$.

3. Pengujian Hipotesis

a) Analisis Korelasi

Karena data berdistribusi normal, digunakan analisis korelasi Pearson Product Moment:

Table 4. Hasil Analisis Korelasi

Korelasi	Nilai r	r^2	Sig.	Interpretasi
Motivasi Belajar - Hasil Belajar Fiqh	0,724	0,524	0,000	Korelasi Kuat

Hasil analisis menunjukkan:

- Koefisien korelasi (r) = 0,724, menunjukkan hubungan yang kuat dan positif
- Koefisien determinasi (r^2) = 0,524, artinya 52,4% variasi hasil belajar Fiqh dapat dijelaskan oleh motivasi belajar
- Nilai signifikansi = 0,000 $< 0,05$, sehingga korelasi signifikan

b) Analisis Regresi Sederhana

Table 4. Hasil Analisis Regresi

Model	B	Std. Error	t	Sig.
Konstanta	12,583	8,942	1,407	0,170
Motivasi Belajar	0,740	0,106	6,995	0,000

Persamaan regresi: $Y = 12,583 + 0,740X$

Interpretasi:

- Konstanta = 12,583, artinya jika tidak ada motivasi belajar ($X=0$), hasil belajar Fiqh sebesar 12,583
- Koefisien regresi = 0,740, artinya setiap peningkatan 1 poin motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar Fiqh sebesar 0,740 poin
- t hitung = 6,995 > t tabel = 2,048, sehingga H_1 diterima
- Nilai signifikansi = 0,000 < 0,05, menunjukkan pengaruh yang signifikan

4. Pembahasan

a) Tingkat Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas IX di Pondok Pesantren Al Karomah Aidarusy tergolong tinggi dengan rata-rata skor 84,17. Sebanyak 66,7% siswa memiliki motivasi belajar sangat tinggi dan 33,3% memiliki motivasi tinggi. Hal ini sejalan dengan karakteristik siswa pondok pesantren yang umumnya memiliki komitmen tinggi terhadap pembelajaran agama.

Tingginya motivasi belajar ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain lingkungan pesantren yang kondusif untuk belajar, dukungan dari guru dan teman sebaya, serta kesadaran siswa akan pentingnya mempelajari ilmu Fiqh sebagai pedoman hidup. Hal ini sesuai dengan teori Sardiman (2018) yang menyatakan bahwa faktor lingkungan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

b) Hasil Belajar Fiqh Siswa

Rata-rata hasil belajar Fiqh siswa adalah 74,95 yang tergolong dalam kategori baik. Sebanyak 20% siswa memiliki hasil belajar sangat baik, 56,7% baik, dan

23,3% cukup. Tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar dalam kategori kurang atau sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Fiqh di Pondok Pesantren Al Karomah Aidarusy cukup efektif.

c) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Fiqh

Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Fiqh ($r = 0,724$, $p < 0,05$). Koefisien determinasi sebesar 0,524 menunjukkan bahwa 52,4% variasi hasil belajar Fiqh dapat dijelaskan oleh motivasi belajar, sedangkan 47,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Fiqh ($t = 6,995$, $p < 0,05$). Persamaan regresi $Y = 12,583 + 0,740X$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 poin motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar Fiqh sebesar 0,740 poin.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Syaifulloh (2016) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar Fiqh. Hal ini juga mendukung teori Uno (2016) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam pembelajaran, tekun menghadapi tugas, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Kondisi ini berkontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah cenderung kurang antusias dalam belajar sehingga hasil belajarnya juga kurang optimal.

d) Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi:

- Guru: Perlu terus mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan metode pembelajaran yang menarik, pemberian penghargaan, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- Institusi: Pondok Pesantren Al Karomah Aidarusy perlu mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti kompetisi akademik, program mentoring, dan penggunaan teknologi pembelajaran.

- Siswa: Kesadaran akan pentingnya motivasi belajar perlu terus ditingkatkan agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

e) Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan:

- Sampel penelitian terbatas pada satu pondok pesantren sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati
- Penelitian hanya mengukur motivasi belajar secara umum, belum mengkaji jenis-jenis motivasi secara spesifik
- Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar belum dikaji secara mendalam

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) **Tingkat motivasi belajar siswa kelas IX di Pondok Pesantren Al Karomah Aidarusy tergolong tinggi** dengan rata-rata skor 84,17 dari skala maksimal 100. Sebanyak 66,7% siswa memiliki motivasi belajar sangat tinggi dan 33,3% memiliki motivasi tinggi.
- 2) **Hasil belajar Fiqh siswa kelas IX di Pondok Pesantren Al Karomah Aidarusy tergolong baik** dengan rata-rata nilai 74,95. Sebanyak 20% siswa memiliki hasil belajar sangat baik, 56,7% baik, dan 23,3% cukup.
- 3) **Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Fiqh** pada siswa kelas IX di Pondok Pesantren Al Karomah Aidarusy. Hal ini ditunjukkan dengan:
 - Koefisien korelasi $r = 0,724$ (korelasi kuat dan positif)
 - Koefisien determinasi $r^2 = 0,524$ (52,4% variasi hasil belajar Fiqh dijelaskan oleh motivasi belajar)
 - Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (hubungan signifikan)
 - Persamaan regresi $Y = 12,583 + 0,740X$ dengan t hitung = 6,995 > t tabel = 2,048

Dengan demikian, hipotesis penelitian (H_1) yang menyatakan "Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil pembelajaran Fiqh pada siswa kelas IX di Pondok Pesantren Al Karomah Aidarusy" **diterima**.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a) Mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar siswa melalui:
 - Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik
 - Pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi
 - Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan
 - Memberikan feedback positif terhadap usaha siswa
- b) Mengoptimalkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar seperti:
 - Memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan
 - Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa
 - Melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala

2. Bagi Institusi (Pondok Pesantren Al Karomah Aidarusy)

- a) Mengembangkan program peningkatan motivasi belajar seperti:
 - Program mentoring antar siswa
 - Kompetisi akademik mata pelajaran Fiqh
 - Workshop motivasi belajar
 - Penggunaan teknologi pembelajaran yang mendukung
- b) Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui:
 - Pelatihan guru dalam penggunaan metode pembelajaran inovatif
 - Penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai
 - Pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa

3. Bagi Siswa

- a) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya motivasi belajar dalam mencapai hasil belajar yang optimal
- b) Mengembangkan motivasi intrinsik dengan menyadari manfaat pembelajaran Fiqh untuk kehidupan sehari-hari

- c) Aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan bertanya ketika mengalami kesulitan

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Memperluas sampel penelitian dengan melibatkan lebih banyak pondok pesantren untuk meningkatkan generalisasi hasil
- b) Mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar Fiqh seperti:
- Gaya belajar siswa
 - Kompetensi pedagogik guru
 - Lingkungan belajar
 - Sarana dan prasarana pembelajaran
- c) Menggunakan desain penelitian eksperimen untuk menguji efektivitas strategi peningkatan motivasi belajar terhadap hasil belajar Fiqh
- d) Mengembangkan instrumen motivasi belajar yang lebih spesifik untuk mata pelajaran Fiqh
- e) Melakukan penelitian longitudinal untuk melihat perkembangan motivasi belajar dan hasil belajar dalam jangka waktu yang lebih panjang

5. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran, khususnya dalam bidang pendidikan Islam. Temuan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Fiqh dapat menjadi dasar untuk pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif di pondok pesantren dan lembaga pendidikan Islam lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2016). "Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar". Jakarta: Rineka Cipta.
- Andriani, R. (2019). "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1).
- Arikunto, S. (2016). "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Departemen Agama RI. (2019). Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Standar Kompetensi. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Dimiyati & Mudjiono. (2015). "Belajar dan Pembelajaran". Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, S. (2017). "Ushul Fiqh". Jakarta: Kencana.
- Hasanah, U., Sukari, S., & Sugiyat, S. (2024). "Penerapan media pembelajaran fiqh berbasis audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII A MTs Negeri 2 Wonogiri tahun ajaran 2022/2023". *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1).
- Nurhidayati, T., Purwanto, H., Atmojo, L. K., & Nasyikin, M. (2021). "Karakteristik jiwa remaja dan penerapannya menurut Islam". *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11).
- Sardiman, A. M. (2018). "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2015). "Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya". Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2017). "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Syaifulloh, A. (2016). "Pengaruh strategi problem-based learning (PBL) terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh di MA". *Khozinatul 'Ulum Blora Jawa Tengah. Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 3(2).
- Uno, H. B. (2016). "Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan". Jakarta: Bumi Aksara.